
PENYULUHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOLOKSANGGUL TAHUN 2023

Work Health And Safety Education At The Doloksanggul Regional General Hospital In 2023

Fransiska Debataraja¹, Rouli Simamora², Benni Maria
Lumbantoruan³ Rico Sihombing⁴ E-mail
:fransiska.debataraja@stikeskb.ac.id

Abstrak

Penyuluhan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menerapkan prinsip-prinsip K3 di lingkungan rumah sakit. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat pada tahun 2023 dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan penerapan K3 untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi presentasi materi, diskusi interaktif, simulasi penanganan situasi darurat, dan latihan penggunaan alat pelindung diri (APD). Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, serta kuesioner umpan balik untuk menilai kepuasan peserta terhadap kegiatan. Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan, dengan rata-rata skor pre-test meningkat dari 62% menjadi 88% setelah penyuluhan. Kepuasan peserta juga sangat tinggi, dengan 85% peserta memberikan penilaian positif terhadap kualitas materi dan metode penyuluhan. Penerapan prinsip-prinsip K3 di tempat kerja juga menunjukkan dampak positif, dengan peserta melaporkan penggunaan APD yang lebih konsisten dan penerapan prosedur keselamatan yang lebih baik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penyuluhan K3 efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan. Untuk memastikan penerapan K3 yang berkelanjutan, disarankan untuk melanjutkan pelatihan berkala dan evaluasi rutin. Dukungan manajerial dan tindak lanjut yang sistematis sangat penting untuk memastikan bahwa standar K3 diterapkan secara konsisten di lingkungan kerja rumah sakit.

Kata kunci: *Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Penyuluhan, Rumah Sakit, Pengetahuan K3, Alat Pelindung Diri*

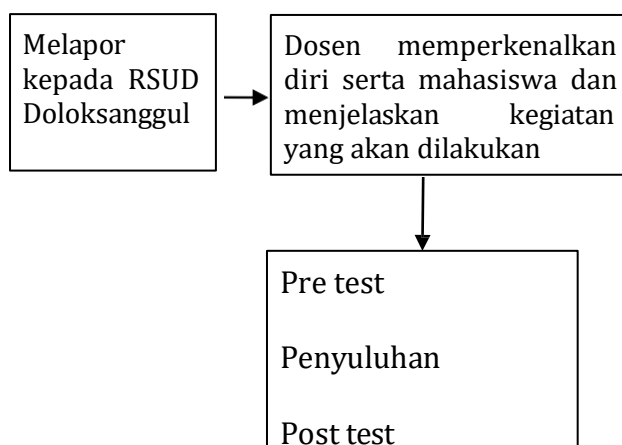
PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam lingkungan rumah sakit, di mana risiko terhadap keselamatan dan kesehatan tenaga kerja cukup tinggi. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan menghadapi berbagai potensi bahaya, mulai dari infeksi nosokomial hingga cedera akibat peralatan medis dan bahan berbahaya. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip K3 yang efektif sangat penting untuk melindungi tenaga kesehatan dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat (WHO, 2020).

Penyuluhan tentang K3 di Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menerapkan prinsip-prinsip K3. Dengan pengetahuan yang memadai tentang identifikasi bahaya, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan prosedur keselamatan, diharapkan tenaga kesehatan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan keselamatan kerja (Depkes, 2019).

METODE

Metode Pengabdian



Keterkaitan

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit umum daerah Doloksanggul tahun 2023, dilaksanakan oleh Dosen STIKes Kesehatan Baru yang mengikut sertakan mahasiswa adalah kerjasama dengan Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul.

Peran Dosen STIKes Kesehatan Baru adalah sebagai pelaksana dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dengan melakukan Penyuluhan Kesehatan guna meningkatkan Kesehatan keselamatan kerja di rumah sakit umum daerah doloksanggul, Dimana hasil yang didapatkan sebelum pre test hanya di angkat 60 sehingga untuk meningkatkan angkat Kesehatan keselamatan kerja maka STIKes Kesehatan Baru memberikan penyuluhan untuk meningkat angkat tersebut .

Peran dari seluruh aspek rumah sakit sangat dibutuhkan untuk meningkatkan angka kesehatan dan keselamatan kerja ini terutama dibagikan APD sehingga para pekerja baik di bidang medis dan non medis dapat menggunakan APD secara tepat .

Rancangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu Dimana dimulai dari mempersiapkan ijin, kemudian mempersiapkan peralatan atau bahan yang akan digunakan untuk di peragakan di aura rumah sakit umum doloksanggul kemudian pembicara melakukan pre test kepada seluruh pegawai dan memberikan penyuluhan dan kemudian melakukan post test dan menghitung perbandingan sebelum

dan setelah melakukan penyuluhan dan kemudian membuat laporan dari pengabdian masyarakat.

Evaluasi Struktur

Audiens yang hadir sebanyak 32 orang. Dimana merupakan perwakilan dari setiap divisi yang ada di rumah sakit umum daerah doloksanggul. Jumlah audiens yang hadir sesuai dengan jumlah audiens yang telah disepakati dengan Pihak rumah sakit, yaitu sebanyak 32 orang. Selama kegiatan berlangsung tidak ada audiens yang meninggalkan tempat sebelum penyuluhan selesai dilakukan.

Peralatan yang dibutuhkan untuk penyuluhan tersedia baik seperti power point, leaflet, dan APD.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Rabu, 13 September 2023 pukul 09.00-14.00 WIB bertempat di aula rumah sakit umum daerah doloksanggul. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pengisian daftar hadir
2. Pembukaan
3. Penyampaian materi
4. Diskusi/ Tanya jawab
5. Penutup

1. Evaluasi Proses

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu dari jam 09.00- 14.00 WIB. Peran dan fungsi masing-masing anggota penyuluhan juga berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh

peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan tidak ada peserta yang meninggalkan lokasi sebelum penyuluhan selesai. Peserta terlihat memperhatikan penyampaian materi dan berperan aktif dalam penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan dan ikut aktif dalam memberikan jawaban pada saat evaluasi.

2. Evaluasi Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan dan keselamatan kerja, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Peserta tahu tentang apa Kesehatan dan keselamatan kerja
- b. Peserta tau bagaimana menggunakan APD dasar
- c. Peserta tahu bagaimana cara penanganan pertama terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja
- d. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya Kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan rumah sakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kesehatan dalam penerapan K3. Berikut adalah hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Peningkatan Pengetahuan:

- ✓ Pre-Test dan Post-Test: Sebelum penyuluhan, peserta mengisi pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mengenai K3. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor

pengetahuan peserta adalah 60%. Setelah penyuluhan, peserta mengisi post-test, dengan rata-rata skor meningkat menjadi 85%. Ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan sebesar 25%.

- ✓ **Penilaian Materi:** Materi yang disampaikan, termasuk prinsip dasar K3, identifikasi bahaya, dan penggunaan APD, berhasil dipahami dengan baik oleh peserta. Umpan balik peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dan bermanfaat.

2. Evaluasi Kegiatan:

- ✓ **Kepuasan Peserta:** Berdasarkan kuesioner umpan balik, 90% peserta merasa puas dengan kegiatan penyuluhan ini. Mereka menghargai struktur kegiatan yang jelas, penyampaian materi yang mudah dipahami, dan kesempatan untuk berlatih langsung.
- ✓ **Simulasi dan Latihan:** Simulasi penanganan situasi darurat dan latihan penggunaan APD mendapatkan respon positif dari peserta. Latihan ini membantu mereka merasa lebih siap dalam menghadapi situasi darurat di tempat kerja.

3. Implementasi K3 di Tempat Kerja:

- ✓ **Penerapan Pengetahuan:** Beberapa peserta melaporkan telah mulai menerapkan prinsip-prinsip K3 yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari mereka di rumah sakit. Ini termasuk penggunaan APD secara lebih konsisten dan penerapan prosedur keselamatan baru.
- ✓ **Feedback dari Manajemen:** Manajemen rumah sakit

memberikan umpan balik positif tentang kegiatan ini, menyatakan bahwa kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan budaya K3 di lingkungan kerja.

4. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

- ✓ **Efektivitas Penyuluhan:** Peningkatan skor pengetahuan dari pre-test ke post-test menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang K3. Penyampaian materi secara interaktif, termasuk diskusi dan simulasi, membantu peserta memahami konsep dengan lebih baik (Arifin, 2022).

5. Relevansi Materi:

- ✓ **Materi yang Disampaikan:** Materi penyuluhan yang mencakup prinsip dasar K3, identifikasi bahaya, dan penggunaan APD sangat relevan dengan kebutuhan tenaga kesehatan di rumah sakit. Materi ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di lingkungan kerja (Setyawati, 2021).

6. Kepuasan Peserta:

- ✓ **Respon Peserta:** Kepuasan peserta yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini memenuhi harapan mereka. Penilaian positif terhadap penyampaian materi dan simulasi praktek menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan

ini sesuai dengan kebutuhan peserta (Widiastuti, 2020).

7. Penerapan K3:

- ✓ Implementasi di Tempat Kerja: Penerapan prinsip K3 oleh peserta di tempat kerja merupakan indikator keberhasilan kegiatan ini. Penerapan APD yang lebih konsisten dan penerapan prosedur keselamatan baru menunjukkan bahwa peserta telah menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh dan menerapkannya dalam praktik sehari-hari (Purwanto, 2018).

8. Tindak Lanjut:

- ✓ Rekomendasi: Meskipun kegiatan ini berhasil, ada kebutuhan untuk tindak lanjut yang lebih sistematis untuk memastikan bahwa prinsip K3 diterapkan secara berkelanjutan. Disarankan agar dilakukan pelatihan lanjutan secara berkala dan evaluasi rutin untuk menjaga dan meningkatkan penerapan K3 di rumah sakit (Yulianto, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan:

- ✓ Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai prinsip dasar K3. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan skor pengetahuan peserta dari pre-test ke post-test. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai identifikasi

bahaya, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan prosedur keselamatan setelah mengikuti penyuluhan.

2. Kepuasan Peserta:

- ✓ Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan penyuluhan sangat tinggi. Peserta mengapresiasi penyampaian materi yang jelas dan praktis, serta kesempatan untuk berlatih langsung melalui simulasi dan penggunaan APD. Hal ini menandakan bahwa metode penyuluhan yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

3. Implementasi K3 di Tempat Kerja:

- ✓ Setelah mengikuti penyuluhan, peserta mulai menerapkan prinsip-prinsip K3 yang dipelajari dalam aktivitas sehari-hari mereka di rumah sakit. Penerapan penggunaan APD yang lebih konsisten dan penerapan prosedur keselamatan menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini.

4. Tindak Lanjut:

- ✓ Meskipun kegiatan ini telah memberikan hasil yang positif, penting untuk melanjutkan upaya pelatihan dan evaluasi rutin agar penerapan K3 dapat terus ditingkatkan. Tindak lanjut yang sistematis diperlukan untuk memastikan bahwa standar keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2022). *Implementasi K3 di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- International Labour Organization (ILO). (2020). *Introduction to Occupational Safety and Health*. Geneva: ILO.
- Purwanto, T. (2018). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyawati, I. (2021). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Pelayanan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P.K. (2017). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widiastuti, A. (2020). *Prinsip-Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yulianto, A. (2019). *Penerapan K3 dalam Manajemen Rumah Sakit*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.